

## Pasal 9

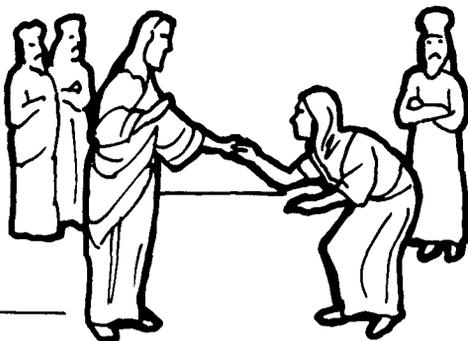
---

# Bukti Pelayanan Yang Bermanfaat

Kita telah melihat pendewasaan Kristen sebagai proses pertumbuhan yang normal. Pertumbuhan ini dapat dirintangi dan dihentikan oleh musuh-musuh pendewasaan, baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar orang percaya. Namun ada kuasa yang besar dan ajaib yang bekerja untuk mendewasakan orang percaya. “Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar daripada roh yang ada di dalam dunia” (I Yohanes 4:4).

Ada bukti-bukti pertumbuhan tertentu dalam kehidupan seorang percaya yang sedang berusaha mencapai citra Yesus Kristus. Pertama, ia menunjukkan kesamaan yang pasti dengan keluarganya. Ia mulai menyatakan watak Yesus Kristus dalam kebiasaan dan sikapnya. Dunia menghimbau gereja, “Tuan, kami hendak melihat Yesus” (Yohanes 12:21, TL). Orang percaya yang bertumbuh merupakan jawaban bagi himbauan dunia. Pria dan wanita yang hidupnya dikuasai oleh Roh Kudus mencerminkan kehidupan dan citra Yesus Kristus. Dunia dapat melihat Yesus di dalam kita!

Pelayanan seorang percaya adalah bukti kedewasaan yang kedua yang sama jelasnya dengan bukti pertama. Orang percaya yang bertumbuh adalah orang percaya yang berguna. Sementara seorang percaya bertambah dewasa, orang itu makin lebih dapat menerima tanggung jawab. Tugas yang diberikan kepadanya dalam pelayanan Kristen menjadi makin lebih penting. Salah satu sukacita terbesar yang diperoleh seorang ayah dan ibu ialah melihat anaknya bertumbuh dan menjadi makin berguna. Mereka gembira melihat anak mereka melakukan tugasnya yang pertama. Bilamana seorang yang bertumbuh menjadi makin bertanggung-jawab dan berguna, maka ini merupakan bukti kemajuan yang nyata. Pelayanan yang berguna adalah bukti nyata mengenai kedewasaan Kristen. Itulah bukti bahwa kita sedang mendekati sasaran kita sebagai orang percaya.



---

## ikhtisar pasal

Pekerjaan Kristus

Teladan Kristus Tentang Kegunaan

Kemuliaan Bapa

Pekerjaan Orang Percaya

Menyelesaikan Pekerjaan Yesus

Menyatakan Kedewasaan Melalui Pekerjaan

Melaksanakan Pekerjaan Yesus Melalui Roh Kudus

Kesimpulan

---

## tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Memahami secara lebih dalam nilai pekerjaan Yesus yang bermanfaat.
- Menghubungkan pekerjaan Yesus dan pekerjaan orang percaya.

---

## kegiatan belajar

1. Bacalah pasal ini.
2. Kerjakanlah latihan dalam uraian pasal. Bila perlu lihatlah kembali pelajaran di dalam buku. Dari waktu ke waktu bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir pasal.

3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal, dan periksalah jawaban saudara dengan saksama. Tinjaulah kembali soal-soal yang mungkin salah dijawab.

---

## uraian pasal

Pada mulanya Allah memberikan manusia pekerjaan yang bermanfaat. Pandangan yang pertama tentang manusia menyangkut kebergunaannya dalam taman Eden. Di sana manusia bekerja. "Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu" (Kejadian 2:15). Dalam seluruh Alkitab Allah dinyatakan sebagai Pencipta dan Pemelihara dunia. Ketika Allah menciptakan manusia, Ia berfirman, "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi" (Kejadian 1:26). Selanjutnya, Allah memerintahkan bahwa manusia harus memenuhi bumi dan "menaklukkannya". Firman Allah, "Berkuasalah . . ." (Kejadian 1:28). Pada tahap ini, seperti yang telah kita lihat dalam pasal 1, Allah dapat berkata bahwa segala sesuatu yang diciptakan-Nya itu, sungguh *amat baiklah adanya*.

Kemudian dosa, seperti yang telah kita lihat, menghalangi manusia untuk mencapai pelayanan yang penuh di bawah Allah. Manusia diusir dari taman Eden dan dari kedudukannya sebagai penguasa bumi. Tetapi masih ada pekerjaan untuk manusia. Demikianlah firman Allah kepada Adam tentang tanah itu, ". . . dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu . . . dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu . . ." (Kejadian 3:17-19).

Syukur kepada Allah karena melalui Yesus Kristus manusia dapat ditebus dari dosa oleh iman! Melalui kuasa Roh Kudus, sekali lagi ia dapat melakukan pekerjaan berguna yang dikehendaki Allah baginya. Pola kita untuk pelayanan yang berguna ialah Yesus sendiri.

## PEKERJAAN KRISTUS

### Teladan Kristus tentang Kegunaan

Tujuan 1: *Menyebutkan kesaksian tentang Yesus yang lebih penting daripada kesaksian Yohanes Pembaptis.*

Kitab kedua yang ditulis oleh Lukas disebut “Kisah Para Rasul” dalam Alkitab kita. Kitab ini dimulai dengan perkataan, “. . . dalam bukuku yang pertama aku menulis tentang segala sesuatu yang dikerjakan dan diajarkan Yesus” (Kisah Para Rasul 1:1). Selanjutnya dalam kitab ini, Lukas menekankan *manfaat* pekerjaan Yesus, “yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik” (Kisah Para Rasul 10:38).

Pada permulaan pelayanan-Nya, Yesus menyembuhkan seorang lumpuh pada hari Sabat. Kemudian, pemimpin-pemimpin Yahudi mulai menganiaya Dia karena penyembuhan itu dilakukan pada hari Sabat. Yesus menjawab mereka, “Bapa-Ku bekerja sampai sekarang, maka Aku pun bekerja juga” (Yohanes 5:17). Ini merupakan contoh khusus mengenai manfaat pekerjaan Yesus.

1 Menurut Yohanes 5:36, apakah kesaksian tentang Yesus yang lebih penting daripada kesaksian yang diberikan Yohanes Pembaptis?

- a) Kuasa mujizat Yesus.
- b) Penerimaan Yesus akan orang-orang miskin.
- c) Pekerjaan Yesus.

2 Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan Yohanes 9:4.

a Menurut Yesus, berapa lama pekerjaan ini harus berlangsung?

.....

b Menurut Yesus, bilamana pekerjaan-Nya akan berhenti?

.....

### Kemuliaan Bapa

Tujuan 2: *Menjelaskan hubungan antara pekerjaan Yesus dengan kemuliaan Bapa-Nya.*

Yesus tidak pernah melakukan sesuatu yang melawan kehendak Bapa-Nya. Ia hidup hanya untuk mewujudkan maksud Bapa. Pernah Ia mengatakan, “Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya” (Yohanes 4:34). Ia dapat mengatakan kepada setiap orang bahwa pekerjaan, kehidupan, dan perkataan-Nya adalah

pekerjaan, kehidupan, dan perkataan Bapa-Nya. Pada akhir kehidupan-Nya, Yesus dapat berkata demikian kepada Bapa, “Aku telah memperlakukan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya” (Yohanes 17:4). Dalam *The New International Version*, ayat ini berbunyi, “Aku telah memuliakan nama-Mu di atas bumi dengan cara menyelesaikan pekerjaan yang telah Engkau berikan kepada-Ku.”

3 Menurut perkataan Yesus dalam Yohanes 10:25, apakah yang akan bersaksi tentang Dia?

.....

4 Menurut Yohanes 17:4, mengapa pekerjaan Yesus mendatangkan kemuliaan bagi Bapa?

.....

## PEKERJAAN ORANG PERCAYA

Kedewasaan orang beriman, sebagaimana telah kita lihat, diukur berdasarkan kepenuhan Yesus Kristus. Oleh sebab itu, satu ukuran yang jelas ialah watak Kristus di dalam orang beriman itu. Bukti kedewasaan Kristen lain yang tidak kurang pentingnya ialah pekerjaan Yesus Kristus yang dikerjakan orang beriman tersebut melalui Roh Kudus.

### Menyelesaikan Pekerjaan Yesus

Tujuan 3: *Menjelaskan bagaimana pekerjaan Yesus sedang digenapi dalam dunia dewasa ini.*

Dalam Yohanes 14:12-14 Yesus menyatakan kebenaran yang penting mengenai pekerjaan orang percaya:

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa; dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.

Apakah saudara mengerti ucapan Yesus ini? Orang percaya akan memberikan bukti kedewasaan Kristen dengan cara melakukan pekerjaan yang dibuat oleh Yesus. Pekerjaan ini akan *memuliakan* Bapa sebagaimana halnya pekerjaan Yesus sendiri.

## 5 Bagaimana pekerjaan Yesus sedang digenapi dalam dunia dewasa ini?

.....

Kita telah melihat dalam pelajaran terdahulu bahwa tema kedewasaan Kristen dalam Alkitab sering kali dibandingkan dengan bertani. Yesus memakai gambaran ini dalam satu pengajaran penting, yang bertalian dengan pekerjaan orang percaya. Yesus berkata, "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap" (Yohanes 15:16). Dalam lukisan yang penting ini, Yesus menjelaskan bahwa Ia adalah pokok anggur yang benar, dan Allah Bapa ialah pengusahanya. Orang percaya adalah ranting yang hanya dapat menghasilkan buah bila ia tetap tinggal pada pokok anggur.

## 6 Menurut Yohanes 15:7, syarat apakah yang harus dipenuhi oleh orang beriman agar permintaannya dapat dikabulkan oleh Yesus?

.....

## 7 Menurut Yohanes 15:10, apakah yang harus dilakukan orang beriman agar ia dapat tinggal dalam kasih Yesus?

.....

Buah yang dihasilkan orang percaya merupakan bukti pekerjaannya. Tetapi setiap orang percaya harus ingat bahwa pekerjaannya adalah penggenapan pekerjaan Yesus. Orang percaya "tidak dapat berbuat apa-apa" tanpa Dia (Yohanes 15:5).

## Menyatakan Kedewasaan Melalui Pekerjaan

Tujuan 4: *Menerangkan bagaimana ketujuh orang yang dipilih dalam Kisah Para Rasul 6:1-7 menyatakan bukti kedewasaan mereka.*

Kita telah mempelajari suatu tanda ketidakdewasaan yang tragis. Tanda itu ialah kurangnya kegunaan sebagai orang Kristen. Pengarang surat Ibrani bersungut, "Sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah" (Ibrani 5:12). Ia sedang mencari bukti kedewasaan Kristen. Orang Kristen yang bertumbuh dimaksudkan untuk berguna. Pelayanan mengajar ialah bukti yang dicarinya. Satu ayat Alkitab yang amat penting tentang pokok ini ialah II Timotius 3:16,17,

"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan

dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah *diperlengkapi* untuk setiap perbuatan baik”.

Perkataan “diperlengkapi” sengaja dicetak miring karena dalam bahasa asli ini mengandung arti “kedewasaan”. Saudara tentu ingat bahwa kata *menjadi dewasa* berarti “mencapai kepenuhan” atau “memperlengkapi”. Maksud Allah ialah membawa kita kepada titik kedewasaan atau kesempurnaan melalui Firman-Nya. Dengan demikian kita dapat melakukan pekerjaan yang memuliakan Dia. Juga perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan menjadi bukti bahwa kita telah “diperlengkapi” untuk melakukannya dan sedang menjadi dewasa dalam Yesus Kristus.

8 Bacalah Kisah Para Rasul 6:1-7 dengan saksama. Di sini dikisahkan bahwa ada kebutuhan yang mendesak di dalam gereja. Untuk memenuhi kebutuhan ini, rasul-rasul memerintahkan gereja untuk memilih tujuh orang yang dewasa bagi pelayanan ini. Dalam Kisah Para Rasul 6:3 dua bukti kedewasaan dijelaskan sebagai persyaratan yang perlu dalam kehidupan mereka yang akan terpilih. Berikan kedua bukti ini dengan jalan menyempurnakan pernyataan berikut.

Ketujuh orang ini haruslah penuh dengan ..... dan .....

9 Kemudian ketujuh orang yang dewasa ditugaskan untuk menangani persoalan dalam gereja itu (Kisah Rasul-Rasul 6:1-7). Bagaimanakah orang-orang ini menyatakan bukti kedewasaan mereka?

.....

Karena ketujuh orang ini adalah orang-orang Kristen yang dewasa dan bertumbuh, mereka dapat diberi tanggung jawab untuk menangani masalah tersebut. Kegunaan bagi gereja merupakan bukti tentang kedewasaan Kristen mereka.

Dalam Kolose pasal satu yang telah kita bahas, rasul Paulus berbicara tentang doanya bagi orang-orang Kristen yang mula-mula itu.

Sebab itu sejak waktu kami mendengarnya, kami tiada berhenti-berhenti berdoa untuk kamu. Kami meminta, supaya kamu menerima segala hikmat dan pengertian yang benar, untuk mengetahui kehendak Tuhan dengan sempurna, sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah (Kolose 1:9-10).

10 Dalam Kolose 1:10, apakah yang menjadi bukti bahwa orang percaya berada pada posisi di mana kehidupannya berkenan kepada Tuhan? (Setiap jawaban mungkin nampaknya benar, tetapi perhatikanlah ayat itu dengan saksama dan pilihlah jawaban saudara dari ayat tersebut.)

- a) Orang percaya itu sedang bertumbuh menjadi dewasa.
- b) Orang percaya itu tidak lagi berbuat dosa.
- c) Kehidupan orang percaya itu menghasilkan pekerjaan yang baik.
- d) Orang percaya itu selalu bersekutu dengan orang lain.

Efesus 2:8-10 menggabungkan bagaimana dan mengapa Allah menyelamatkan kita. Sementara memusatkan pikiran kita kepada pentingnya perbuatan baik orang percaya, jangan kita lupa bahwa orang tidak dapat diselamatkan oleh perbuatan baik.

11 Menurut Efesus 2:8, bagaimanakah orang dapat diselamatkan?

.....

Marilah kita menyimpulkan bagian ini dengan cara menegaskan kembali dua hal berikut mengenai pekerjaan orang percaya:

1. Manusia tidak diampuni atau diselamatkan melalui pekerjaannya. Keampunan dan keselamatan hanya diterima melalui iman kepada pekerjaan penebusan Yesus Kristus baginya di atas kayu salib. Kematian Kristus membayar hukuman dosa manusia. Sekarang manusia dapat diselamatkan melalui kasih karunia Allah. Kasih karunia ini adalah kasih dan kebaikan yang diberikan secara cuma-cuma kepada kita, meskipun kita tidak layak menerimanya.

2. Walaupun pekerjaan yang baik tidak menyelamatkan orang berdosa, atau menebus orang percaya, namun pekerjaan adalah maksud atau sasaran kehidupan Kristen. Kita dilahirkan dengan satu maksud, yaitu memuliakan Bapa melalui kehidupan yang berguna.

### Melaksanakan Pekerjaan Yesus Melalui Roh Kudus

Tujuan 5: *Menerangkan bagaimana Roh Kudus ingin menghubungkan kita dengan Kristus melalui watak dan pekerjaan.*

Roh Kudus memberikan hidup kepada orang beriman. Orang beriman harus belajar untuk mengizinkan Roh Kudus menguasai kehidupannya. Sebagian besar pelajaran kita berhubungan dengan hal ini. Bukti-bukti bahwa Roh Kudus menguasai pribadi kita ialah watak Kristus dalam kita. Tetapi bukti bahwa Roh Kudus menguasai pikiran dan kehendak kita ialah perbuatan — perbuatan yang melaksanakan pekerjaan Kristus dan memuliakan Bapa.

Karunia-karunia Roh Kudus adalah kesanggupan khusus yang diberikan kepada orang percaya untuk melakukan kehendak Allah. Roma pasal 12 dan I Korintus pasal 12 merupakan bagian-bagian penting yang berisi ajaran tentang kesanggupan-kesanggupan khusus ini. Roma 12:5-6 menyatakan kepada kita:

Demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain. Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlainan-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita.

Fungsi anggota tubuh jasmani kita yang berbeda-beda menggambarkan dengan baik pelayanan rohani yang berbeda-beda dari orang percaya. Jari harus dapat melakukan tugas-tugas khusus, yaitu memegang alat-alat. Jari-jari saudara harus *mengendalikan pensil* yang saudara gunakan sementara saudara belajar pelajaran ini. Tetapi tugas jari kaki kita tidak serupa dengan jari tangan. Hanya sedikit sekali orang yang dapat memakai jari kaki mereka seperti jari tangan! Walaupun demikian, jari kaki menolong kita menjaga keseimbangan, berjalan, berlari, dan sebagainya.

12 Sekarang, bacalah Roma 12:6-8. Saya dapat menghitung tujuh pelayanan yang berbeda dari orang-orang beriman. Dapatkah saudara menemukan pelayanan-pelayanan ini dan mendaftarkannya di bawah ini? (Saya telah mendaftarkan dua di antaranya untuk saudara).

- |   |          |   |       |
|---|----------|---|-------|
| a | Nubuat   | e | ..... |
| b | Melayani | f | ..... |
| c | .....    | g | ..... |
| d | .....    |   |       |

I Korintus 12 merupakan bagian Alkitab mengenai *karunia-karunia* Roh yang paling banyak dipelajari. Kita diberitahu:

Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang. Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama (I Korintus 12:4-7).

13 Dalam I Korintus 12:8-11 terdapat satu daftar dari sembilan kesanggupan khusus atau karunia. Tiga di antaranya berhubungan dengan penuturan. Kita menyebutnya karunia-karunia penuturan. Pisahkanlah ketiganya dari yang lain dan daftarkanlah.

- a .....
- b .....
- c .....

Tiga karunia lain di bagian ini berhubungan dengan kuasa rohani yang ajaib. Ketiganya ialah (1) karunia iman khusus, (2) karunia penyembuhan, dan (3) karunia mengadakan mujizat. Saudara dapat melihat bahwa kuasa khusus ini menyanggupkan orang percaya untuk melakukan banyak pekerjaan ajaib seperti yang dilakukan Yesus.

Tiga karunia terakhir yang didaftarkan dalam I Korintus 12:8-11 berhubungan dengan kesanggupan khusus untuk berpikir dan mengerti melebihi batas kemampuan manusiawi. Karunia-karunia ini adalah (1) karunia berkata-kata dengan hikmat, (2) karunia berkata-kata dengan pengetahuan, (3) karunia untuk membedakan antara karunia-karunia yang berasal dari Roh dan karunia-karunia yang tidak berasal dari Roh.

Masing-masing kesanggupan khusus ini memungkinkan orang beriman melakukan pekerjaan khusus yang menunjukkan citra Yesus Kristus. Karunia-karunia ini selalu harus menarik perhatian orang kepada Yesus, bukan kepada orang yang menjalankannya. Seluruh I Korintus 14 menyatakan kepada kita bagaimana karunia-karunia ini harus berfungsi. Dalam I Korintus 14:12 ada suatu peringatan yang baik bagi kita, "Demikian pula dengan kamu: Kamu memang berusaha untuk memperoleh karunia-karunia Roh, tetapi lebih daripada itu hendaklah kamu berusaha mempergunakannya untuk membangun Jemaat."

14 Sebagai orang percaya, kita harus menyerahkan diri kita untuk dikuasai Roh Kudus, agar Ia dapat mengubah watak dan pekerjaan kita sesuai dengan keinginan-Nya. Bagaimanakah caranya Roh ingin menghubungkan kita dengan Kristus melalui watak kita dan perbuatan kita?

.....

## KESIMPULAN

Pernahkah Yesus menceritakan satu cerita tentang pekerjaan. (Lihat Matius 21:28-31.) Cerita ini melibatkan dua orang anak. Sang ayah meminta kepada anak yang bungsu, "Anak, pergilah dan bekerjalah hari ini

di kebun anggur”. “Tidak, aku tidak mau pergi,” jawabnya. Tetapi kemudian, ia mengubah pikirannya dan pergi. Sesudah itu, sang ayah pergi kepada anaknya yang sulung dan mengulangi permintaan yang sama “Baik ayah”, jawab anak ini. Tetapi ia tidak pergi. Kemudian Yesus bertanya kepada mereka yang sedang mendengarkan, “Siapakah di antara kedua orang itu yang melakukan kehendak ayahnya?” Mereka menjawab, “Yang bungsa.” Pesan yang tersirat dalam cerita ini jelas. Bukannya hal berbicara tentang kehendak Allah, tetapi *melakukan* kehendak-Nya itulah yang penting. Bukti kedewasaan Kristen yang kuat ialah kehidupan yang bermanfaat.

15 Dalam Matius 25:34-36, Yesus menyebutkan enam pekerjaan baik yang dilakukan orang benar. Bacalah bagian ini dan daftarkanlah perbuatan-perbuatan itu. (Kami telah mendaftarkan yang pertama bagi saudara).

- a memberi makan yang lapar
- b .....
- c .....
- d .....
- e .....
- f .....

*Adalah penting untuk memperhatikan bahwa Yesus memberi ahukan orang-orang benar itu bahwa perbuatan mereka bagi orang yang terkekurangan, dianggap sebagai dilakukan bagi Dia (Matius 25:37-40).*

Ada banyak ayat seperti ini yang dapat kita pelajari. Namun, maksud kita hanyalah untuk mengerti bahwa kehidupan Kristen kita yang berguna merupakan bukti kedewasaan Kristen. “Hendaklah terangmu bercahaya di depan orang”, kata Yesus, “supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga” (Matius 5:16).

**soal-soal untuk menguji diri**

**BENAR-SALAH.** Tuliskan B pada titik-titik jika pernyataan itu BENAR. Tuliskan S bila pernyataan itu SALAH.

- ... 1 Maksud Allah yang semula bagi manusia ialah agar manusia memerintahkan ikan, burung, dan binatang-binatang.
- ... 2 Kesaksian Yohanes Pembaptis tentang Yesus lebih penting dari kesaksian yang berasal dari pekerjaan Yesus sendiri.
- ... 3 Karunia-karunia Roh Kudus menyanggupkan orang beriman untuk melakukan pekerjaan seperti yang dilakukan Yesus Kristus selama Ia hidup di dunia.

**JAWABAN SINGKAT.** Tuliskan jawaban yang tepat bagi pertanyaan-pertanyaan di bawah ini pada tempat yang telah disediakan.

4 Pemikiran apakah yang dinyatakan oleh ungkapan “sempurna dan terlengkap?”

.....  
 .....

Menurut I Korintus 12:8-11, tiga karunia Roh Kudus manakah yang memberikan kesanggupan ilahi kepada orang-orang Kristen dalam tutur kata?

5 .....

6 .....

7 .....

Daftarkan tiga dari enam pekerjaan orang benar yang dipuji oleh Yesus dalam Matius 25:34-36.

8 .....

9 .....

10 .....

## **jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 8 Roh, hikmat
- 1 c) Pekerjaan Yesus.
- 9 Dengan melakukan pekerjaan yang bermanfaat bagi gereja.
- 2 a Selama masih siang.  
b Waktu malam.
- 10 c) Kehidupan orang percaya itu menghasilkan pekerjaan yang baik.
- 3 Pekerjaan yang Ia lakukan berdasarkan wewenang dan kuasa Bapa-Nya.
- 11 Inselamatkan sebab kasih karunia Allah oleh Iman.
- 4 Karena Bapa memberikan pekerjaan itu kepada-Nya.
- 12 a lihat contoh  
b lihat contoh  
c Mengajar  
d Menasihati  
e Membagi-bagikan  
f Memberi pimpinan  
g menunjukkan kemurahan.
- 5 Oleh orang percaya.
- 13 a Bernubuat  
b Berkata-kata dengan bahasa roh  
c Menafsirkan bahasa roh
- 6 Ia harus tinggal di dalam Yesus dan perkataan Yesus harus tinggal di dalam dia.
- 14 Roh ingin membentuk watak Kristus di dalam kita dan menunjukkan pekerjaan Kristus melalui kita.
- 7 Menuruti perintah-perintah Yesus.
- 15 a Lihat contoh  
b Memberi minum kepada yang haus.  
c Memberi tumpangan kepada orang asing.  
d Memberi pakaian kepada orang telanjang.  
e Melawat orang sakit.  
f Mengunjungi orang yang berada di dalam penjara.

